

ikhlas, peduli, adil, jujur dan memiliki komitmen kuat bagi kemajuan masyarakat di wilayahnya.

'Proses membangun dari dalam' tidak akan terlaksana bila pelopor-pelopor tersebut merupakan individu yang hanya memiliki pamrih pribadi dan mementingkan kepentingan pribadi dan golongan/kelompok.

- Prinsip Pertumbuhan Organik dan Dinamis (Organic Development)

Proses penumbuhan kesiapan dan kesadaran kritis masyarakat memang memerlukan waktu, karena bukan merupakan proses yang dijalankan secara instan (serba cepat, formalitas dan mekanistik). Meskipun demikian, dibutuhkan manajemen pengendalian proses di lapangan secara tepat agar tidak menjadi berlarut-larut dan bertele-tele, yang pada akhirnya menimbulkan kefrustasian masyarakat. Terkait dengan hal itu, P2KP merancang proses pendampingan secara langsung dan intensif oleh Tim fasilitator yang berkedudukan di kelurahan/Desa, sehingga tim fasilitator bersama relawan-relawan mampu memfasilitasi masyarakat

kelurahan untuk melaksanakan P2KP secara berkesinambungan.

Tahapan Kegiatan di Lokasi Baru

Proses Kegiatan di Lokasi Baru mencakup serangkaian kegiatan siklus dasar P2KP reguler, diawali dengan sosialisasi awal dan rebug kesiapan masyarakat, kerelawanan, pemetaan swadaya untuk menyusun kebutuhan riil masyarakat, pembentukan BKM, perencanaan partisipatif untuk menyusun PJM Pronangkis, serta pelaksanaan program dengan stimulan BLM Tridaya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-P2KP.